

Program Kerja di DKI,

## Sandiaga Uno Akui Jauh dari Selesai

Reporter: **Avit Hidayat**

Editor: **Zacharias Wuragil**

Senin, 13 Agustus 2018 07:00 WIB



*Gaya Wakil Gubernur terpilih DKI Jakarta, Sandiaga Salahudin Uno saat melakukan pemotretan oleh Pemprov DKI Jakarta dengan mengenakan Pakaian Dinas Upacara (PDU), di Jakarta, 12 Oktober 2017.*

*Oke Oce tetap menjadi gaya andalan sandi uno. Tempo/Ilham Fikri*

TEMPO.CO, Jakarta - Mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta, [Sandiaga Uno](#), melimpahkan semua program kerja yang belum ia tuntaskan kepada Gubernur Anies Baswedan. Ia menyatakan percaya bahwa Anies dapat mewujudkan program-program yang pernah ia gagas.

Baca: [Pilih Wagub Pengganti Sandiaa Uno, Ini Kriteria dari PKS](#)

Sandiaga Uno tak menampik kabar bahwa banyak program kerjanya yang belum tuntas. Selama ini, dialah penggerak program kerja yang berkaitan dengan sektor ekonomi. "Saya akui belum selesai, jauh dari selesai," kata Sandiaga seperti dikutip dari Koran Tempo edisi Senin 13 Agustus 2018.

Meski begitu, Sandiaga Uno mengatakan telah menyiapkan fondasi untuk penyelesaian programnya, termasuk penataan sistem dan mekanisme realisasi program. Dia mencontohkan, penyiapan layanan bagi warga Jakarta yang berminat berwirausaha dalam program OK OCE dengan pinjaman bergulir.

Baca: [Sandiaga Uno Cawapres, Pengelola OKE OCE Bingung dan Cemas](#)

"Bapak Gubernur sangat paham programnya, dia juga cukup detail. Saya percaya beliau bisa," kata Sandiaga Uno yang kini cawapres pendamping Prabowo Subianto di Pilpres 2019.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro-Kecil-Menengah, dan Perdagangan DKI, Irwandi, memastikan OK OCE tak akan terganggu meski Sandiaga mengundurkan diri. Sandiaga juga telah menitipkan penuntasan program itu kepadanya. "Katanya, tolong percepat semuanya," kata Irwandi, menirukan pesan-pesan Sandi, kemarin.

Baca juga: [Gagal Buat Asian Games, Ini Perjalanan LRT Jakarta dari Era Ahok](#)

Dia menjelaskan, program [OK OCE](#) masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang telah diketuk DPRD DKI. Untuk itu, program tersebut harus tetap dilanjutkan, kecuali jika ada perubahan peraturan daerah.